

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIA-N)

PEMINATAN KEPERAWATAN GERONTIK



**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. D DENGAN
DIABETES MELITUS DI RT 01/ RW 01 KELURAHAN TALANG
KECAMATAN PAYAKUMBUH BARAT WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PAYOLANSEK KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN 2025**

OLEH :

LARA DELVIA SYAFNITA

NIM : 24210003

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY.D DENGAN DIABETES
MELLITUS DI RT 01/ RW 01 KELURAHAN TALANG KECAMATAN
PAYAKUMBUH BARAT WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAYOLANSEK KOTA PAYAKUMBUH
TAHN 2025**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal : 22 Juli 2025

Oleh :

LARA DELVIA SYAFNITA

24210003

Pembimbing I



(Ns. Rista Nora, S.Kep., M.Kep)

Pembimbing II



(Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep)

Penguji

Ns. Rezi Prima, S.Kep., M.Kep) (.....)

Ns. Marizki Putri, S.Kep., M.Kep) (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

(Yuliza Anggraini, S.ST. M.Keb)



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, hidayat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny.D Dengan Masalah Diabetes Melitus Di Rt 01/Rw 01 Kelurahan Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kota Payakumbuh Tahun 2025” dengan baik penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada orang tua, kakak dan adek yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan do’a serta dorongan moril dan materil kepada penulis. Hal ini juga penulis sampaikan kepada yang special telah memberikan semangat dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ners ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. Riki Saputra, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep selaku Ka. Prodi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Ns. Rista Nora, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners.
5. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta masukan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners.
6. Ibu Ns.Rezi Prima, S.Kep., M.Kep selaku penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan Pendidikan
7. Ibu Ns.Marizki Putri, S.Kep., M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

8. Pegawai dan lansia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kelurahan Talang Kota Payakumbuh

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah akhir ners ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan karya ilmiah akhir ners ini. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah berperan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini dari awal sampai akhir. Semoga senantiasa Allah SWT meridhai segala usaha kita. Aamiin

Bukittinggi, 10 Juli 2024

Penulis,

Lara Delvia Syafnita, S.Kep

Nim : 24210003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Lansia	9
B. Konsep Dasar Diabetes Mellitus	15
C. Konsep asuhan keperawatan	38
BAB III LAPORAN KASUS	49
A. Data Demografi	49
B. Masalah Kesehatan Yang Pernah Dialami dan Dirasakan Saat Ini	51
C. Riwayat Alergi	52
D. Pola Kebiasaan Sehari-hari	52
E. Status Kesehatan	54
F. Hasil pengkajian khusus	57
G. Lingkungan tempat tinggal	61
H. Psikologis budaya dan spiritual	62
BAB IV PEMBAHASAN	77
1. Pengkajian	77
2. Diagnosa keperawatan	80
3. Intervensi keperawatan	85
4. Implementasi keperawatan	90
5. Evaluasi keperawatan	94
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

UPT. Perpustakaan Universitas Muhaammadiah Sumatera Barat

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Masalah Kesehatan Kronis	41
Tabel 2. 2 Fungsi Kognitif.....	42
Tabel 2. 3 Fungsi Fungsional	43
Tabel 2. 4 Status Psikologis.....	44
Tabel 2. 5 intervensi keperawatan	45
Tabel 3. 1 masalah kesehatan kronis	57
Tabel 3. 2 Fungsi kognitif.....	59
Tabel 3. 3 fungsi fungsional	59
Tabel 3. 4 status psikologis.....	60
Tabel 3. 5 analisa data	63
Tabel 3. 6 intervensi keperawatan	65
Tabel 3. 7 implementasi keperawatan	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang telah berusia lebih dari 60 tahun yang tidak mampu menghidupi dirinya sendiri dan berada pada tahap lanjut kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk melakukan adaptasi. Lansia merupakan kelompok usia yang berada pada tahap akhir dari fase kehidupan yang akan mengalami proses menua (aging process) (Nugroho 2012, dalam Ruswadi & Supriatun, 2022). Lansia akan mengalami perubahan fisik dari kondisi tubuh yang semula kuat menjadi lemah, perubahan kondisi yang dialami lansia ini cenderung berpotensi menimbulkan masalah kesehatan fisik dan kesehatan psikis (Minarti, 2022).

Masalah kesehatan yang muncul pada lansia dapat berupa fisiologis maupun psikologis. Berbagai macam penyakit atau masalah kesehatan yang dapat muncul pada lansia akibat dari penurunan fungsi organ tubuh, yaitu secara fisiologis seperti hipertensi, asam urat, rematik, kolesterol, diabetes melitus, stroke, kardiovaskuler dan penyakit lainnya. Sedangkan secara psikologis yaitu seperti stress, kecemasan, demensia dan depresi. (Kanza, F. 2016).

Salah satu penyakit yang sering dialami pada lansia yaitu diabetes melitus. Diabetes Melitus (DM) yang dikenal dengan sebutan “Penyakit Kencing Manis” di masyarakat adalah salah satu penyakit yang juga menjadi perhatian

penting di Indonesia sejak dulu sampai sekarang. Meski termasuk ke dalam salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM), Diabetes Mellitus sering disebut sebagai pembunuh manusia secara diam-diam “Silent Killer” karena Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang tidak menimbulkan gejala (asimtomatik). Selain itu Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang bersifat kronis dengan jumlah penderita yang terus meningkat di seluruh dunia.(Rahayu dkk, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah memperkirakan bahwa diabetes dianggap sebagai yang ketujuh penyebab kematian, dan diketahui bahwa diabetes mellitus (DM) meningkat pesat di seluruh dunia (WHO, 2021). Secara global, diabetes adalah salah satu penyakit kronis utama. Sekitar 415 juta orang dewasa berusia 20-79 tahun hidup dengan diabetes. Sekitar tiga perempat dari mereka tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Penelitian dari berbagai negara memprediksi populasi orang dengan diabetes akan terus meningkat. Pada tahun 2040, prevalensi diabetes diperkirakan meningkat menjadi 642 juta secara global dan terjadi di daerah yang berpenghasilan rendah hingga menengah. Peningkatan terjadi karena adanya perubahan gaya hidup, urbanisasi dan industrialisasi (Galyas, 2022).

Menurut International Diabetes Federation (IDF) dalam Atlas edisi ke-10 tahun 2021, DM merupakan salah satu dari krisis kesehatan global yang mengalami pertumbuhan paling cepat pada abad ke-21. Pada tahun 2021, lebih dari setengah miliar individu di seluruh dunia hidup dengan diabetes, atau sekitar 537 juta orang (dengan rentang usia 20-79 tahun). Diperkirakan bahwa jumlah ini akan mengalami peningkatan menjadi 643 juta tahun 2030, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

bahkan bisa mencapai 783 juta pada tahun 2045. DM juga diperkirakan menjadi penyebab 6,7 juta kematian orang berusia 20-79 tahun, setara dengan satu kematian setiap lima detik. China memimpin sebagai negara dengan jumlah pengidap DM terbesar, dengan 140,9 juta orang. Diikuti oleh India dengan 74,2 juta, Pakistan 33 juta, dan Amerika Serikat 32,2 juta. Indonesia menempati peringkat kelima di dunia dengan 19,5 juta orang. Jumlah tersebut diperkirakan dapat mencapai 28,57 juta pada tahun 2045. (IDF, 2021).

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang menyebabkan kematian tertinggi di Indonesia. Berdasarkan data dari Institute for Health Metrics and Evaluation, DM merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga di Indonesia pada tahun 2022, dengan angka sekitar 57,42 kematian per 100.000 penduduk. (Perkeni, 2021).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan peningkatan prevalensi DM di masyarakat. Prevalensi DM di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter mengalami peningkatan dari hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, yaitu 1,5% pada tahun 2018 menjadi 1,7% pada tahun 2023 untuk semua kelompok usia, serta dari 2,0% pada tahun 2018 menjadi 2,2% pada tahun 2023 untuk kelompok usia ≥ 15 tahun. Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan kasus Diabetes Melitus yang cukup banyak. Sumatera Barat mempunyai tingkat prevalensi Diabetes Melitus sebanyak 1,6% pada tahun 2018 (Infodatin, 2020). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021 di Indonesia,

terdapat 1.295 orang yang pernah di skrining, serta ada 3.575 orang pernah didiagnosis menderita diabetes melitus oleh dokter (Riskesdas, 2021)

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, jumlah penderita DM di Sumatera Barat terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2021, jumlah penderita DM di Sumatera Barat mencapai 39.922 orang, kemudian meningkat menjadi 48.616 orang pada tahun 2022, dan meningkat lagi menjadi 52.355 orang pada tahun 2023. Berdasarkan laporan dari Riskesdas Sumatera Barat pada tahun 2024 Kota Payakumbuh berada pada peringkat ke 6 dengan prevalensi 2,1 % per Kabupaten atau Kota di Sumatera Barat (Riskesdas, 2021).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021 di Indonesia, terdapat 1.295 orang yang pernah di skrining, serta ada 3.575 orang pernah didiagnosis menderita diabetes melitus oleh dokter (Riskesdas, 2021). Sehingga bisa disimpulkan bahwa masih banyak masyarakat yang tidak tahu bahwa dia menderita diabetes mellitus Sejalan dengan penelitian dari (Alqahtani et al., 2020)

Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh, angka kejadian Diabetes Mellitus pada tahun 2021 berjumlah 1364 orang. Sedangkan tahun 2022 berjumlah 1297 orang dan tahun 2023 berjumlah 1119 orang. Data profil kesehatan Payakumbuh, Diabetes Mellitus peringkat ke 4 penyakit dengan kunjungan terbanyak di puskesmas se-kota Payakumbuh tahun 2022. Hasil laporan tahunan Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh tahun 2023 bahwa Puskesmas Payolansek berada pada urutan kedua jumlah penderita Diabetes

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengagandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Melitus terbanyak dari delapan puskesmas yang tersebar di Kota Payakumbuh yaitu sebanyak 465 kasus.

Pada tanggal 25 Juni 2025 didapatkan data dari Puskesmas Payolansek tentang 3 penyakit terbanyak di Kelurahan talang yang terdata di Puskesmas didapatkan hasil bahwa di Kelurahan Talang ditemukan Penyakit terbanyak di 4 Bulan terakhir yaitu Hipertensi, diabetes mellitus dan Tb paru. Dari data yang didapatkan bahwa penyakit hipertensi mempunyai persentase tertinggi (80%) dari penyakit diabetes mellitus (17%) dan TB PARU (3%). Dilihat dari hasil data Puskesmas Payolansek bahwasannya persentase tertinggi dari bulan Januari 2024 sampai bulan Juli terdapat pada bulan februari sebanyak 26% berdasarkan kunjungan pasien ke Puskesmas Payolansek.

Berdasarkan data tersebut, dibandingkan lansia lain yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kelurahan Talang Kota Payakumbuh ditemukan bahwa salah seorang lansia yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kelurahan Talang Kota Payakumbuh yaitu Ny.D memiliki masalah keperawatan yang belum teratasi dengan sempurna. Ny.D memiliki masalah keperawatan dimana Ny.D sudah menderita diabetes melitus sejak 4 tahun yang lalu dan sudah mendapatkan obat diabetes mellitus yang harus diminum setiap hari, tetapi Ny. D masih belum rutin meminum obat diabetes melitus dan hanya meminum jika diingatkan saja dan memiliki gejala badan terasa letih, kaki sering kesemutan , sering lapar dan haus dan sering BAK. Ny.D mengatakan sejak dulu kurang menjaga pola makan dan menyukai makanan yang manis. Saat pengkajian didapatkan hasil pengukuran kadar

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

glukosa darah yaitu 456 d/l. Ny.D mengetahui penyebab penyakit yang dideritanya, namun Ny.D masih kesulitan dalam perawatan dan pengobatan mengenai diabetes melitus serta tidak mematuhi anjuran untuk penderita hipertensi sehingga Ny.D membutuhkan perawatan yang komprehensif. Maka mahasiswa tertarik melakukan pembinaan pada Ny.D yang menderita penyakit diabetes mellitus dalam bentuk upaya promotif dan preventif. Pembinaan lansia tersebut penulis dokumentasikan dalam sebuah Laporan Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan keperawatan lansia pada Ny. D dengan Diabetes Melitus di Rt 01/ Rw 01 Kelurahan Talang Kecamatan Payakumbuh Barat Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kota Payakumbuh tahun 2025.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah karya tulis ilmiah akhir Ners adalah: “Asuhan keperawatan lansia pada Ny. D dengan Diabetes Melitus di Rw 01/ Rt 01 Kelurahan Talang Payakumbuh Barat Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kota Payakumbuh tahun 2025.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Asuhan keperawatan lansia pada Ny. D dengan Diabetes Melitus di Rw 01/ Rt 01 Kelurahan Talang Payakumbuh Barat Wilayah Kerja Puskesmas Payolansek Kota Payakumbuh tahun 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Menggambarkan hasil pengkajian dengan masalah diabetes melitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe

- b. Menjelaskan diagnosa keperawatan dengan masalah diabetes melitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe
- c. Menjelaskan intervensi keperawatan dengan masalah diabetes mellitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe
- d. Melakukan implementasi keperawatan dengan masalah diabetes mellitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe
- e. Melakukankan evaluasi keperawatan dengan masalah diabetes mellitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengembangan kemampuan mahasiswa dalam memberikan asuhan merawat lansia dengan masalah diabetes mellitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil laporan Ilmiah ini dapat di jadikan bahan referensi bagi peneliti yang ingin meneliti tentang asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah diabetes mellitus melalui pengobatan tradisional rebusan air jahe .

3. Bagi Lansia

Diharapkan dari hasil Asuhan Keperawatan yang di berikan pada Ny.D dapat memberikan manfaat dalam pemeliharaan kesehatan terhadap Ny.D

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Bagi puskesmas

Diharapkan dari hasil asuhan keperawatan yang diberikan tentang pengobatan tradisional menggunakan rebusan jahe dapat di berikan bagi pasien pasien yang menderita penyakit diabetes mellitus .

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.